

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan aspek fisik saja, tetapi juga mengembangkan aspek intelektual, emosional, dan sosial (March L. Kroote, 2007). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, serta kecerdasan emosi (Suherman, 2004). Adanya mata pelajaran Pendidikan Jasmani diharapkan mampu membangun mental serta fisik anak supaya menjadi tangguh dan siap siaga menghadapi situasi apapun (Nopembri, 2021). Pendapat-pendapat di atas menegaskan bahwa PJOK memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai aspek peserta didik secara holistik melalui aktivitas jasmani yang terstruktur dan sistematis.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang populer di dunia, termasuk di Indonesia. Permainan ini dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain, dengan tujuan utama memukul bola melewati net agar jatuh di area lawan, serta mencegah bola jatuh di area sendiri. Bola voli mengandung unsur keterampilan teknik, taktik, fisik, dan mental yang saling terkait. Beberapa teknik dasar dalam bola voli antara lain servis, passing, smash, dan block, yang semuanya memerlukan koordinasi, kelincahan, dan kerja sama tim yang baik (Mardius, 2018). Oleh karena itu, pembelajaran bola voli di sekolah tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan bermain, tetapi juga mengembangkan kerja sama, sportivitas, dan disiplin siswa.

Passing atas bola voli adalah salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PJOK. Passing atas merupakan teknik mengoper bola dengan

Mohammad Iqbal Fadila, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 17 GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan jari-jari kedua tangan yang dilakukan di atas kepala. Teknik ini memiliki peran penting dalam permainan bola voli karena merupakan komponen utama dalam melakukan set-up untuk serangan dan memengaruhi kualitas serangan tim (Ahmadi, 2020). Penguasaan teknik passing atas yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas permainan secara keseluruhan dan berpotensi meningkatkan peluang kemenangan tim (Subroto & Yudiana, 2019). Passing atas merupakan keterampilan yang kompleks dan memerlukan koordinasi yang baik antara mata, tangan, dan posisi tubuh (Widiastuti, 2022). Pendapat-pendapat di atas menegaskan bahwa passing atas merupakan teknik dasar yang fundamental dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik ini sangat penting bagi peserta didik karena berperan dalam memulai dan mengembangkan pola permainan yang efektif.

Diketahui bahwa hasil pembelajaran teknik passing atas bola voli masih tergolong rendah. Dalam pembelajaran teknik **passing atas bola voli** di sekolah. Beberapa siswa, merasa takut saat bola mengarah ke arah dahi, yang merupakan bagian dari teknik passing atas. Rasa takut ini menghambat keberanian siswa untuk mencoba dan menguasai teknik tersebut (Rahmat, 2022). Siswa kurang berani manakala bola mengarah ke arah dahi melambungkan bola voli serta pembelajaran yang guru berikan kurang menarik dan kurang kreatif dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa sangat cepat jenuh, tidak semangat dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran (Masruroh, Saptani, & Suherman, 2020). Metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar teknik passing atas bola voli (Jaya, 2023).

Dalam pelaksanaan passing atas bola voli, peserta banyak melakukan kesalahan diantaranya: posisi badan yang tidak benar, perkenaan tangan dengan bola, dan ayunan lengan saat melakukan servis masih terdapat kesalahan. Kurang tepatnya pelatih dalam menerapkan gaya mengajar dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses latihan bola voli serta faktor internal dari dalam diri siswa pada saat melakukan teknik dasar dalam passing atas bola voli (Sumarna & Hidayat, 2019). Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat

Mochamad Iqbal Fadila, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 17 GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan passing atas, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai materi teknik passing bola dengan benar (*Arifin, 2011*).

Kurangnya latihan terstruktur dan intensitas pembelajaran yang tidak optimal dapat mempengaruhi keterampilan dasar bola voli pada siswa (*Rahman, 2021*). Kurangnya evaluasi proses dalam pembelajaran bola voli khususnya materi passing atas menyebabkan guru tidak mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, sehingga kesalahan teknik passing atas tidak segera diperbaiki. Guru tidak pernah melakukan evaluasi proses terhadap kegiatan belajar yang sudah dilakukan oleh siswa (*Arifin, 2011*). Model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik dapat menyebabkan siswa cepat bosan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar teknik passing atas bola voli (*Agustini, 2021*). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengontrol bola pada materi passing atas, posisi tangan yang tidak tepat, serta kurangnya koordinasi dan komunikasi saat melakukan passing atas. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional yang selama ini digunakan masih kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa (*Jaya, 2021*).

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan salahsatu penyebab utamanya antara lain model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang tepat sehingga dipandang perlu untuk mencari alternatif model pembelajaran lain. Salah satu alternatif pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya mendukung efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar passing siswa dalam olahraga bola voli. Petronila Triviona, dkk. (2023). Judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Pembelajaran Problem Based Learning. Hasil: Penerapan model PBL secara bertahap meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 36,66% pada pra-siklus menjadi 66,66% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II.

Latief Fadillah (2024). Judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) di SMP Negeri 31 Muaro Jambi. Hasil: Penerapan metode PBL Mochamad Iqbal Fadila, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 17 GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli secara signifikan. Sebelum penerapan PBL, hanya dua peserta didik yang mencapai ketuntasan dalam keterampilan passing bawah. Setelah penerapan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar dan tes keterampilan.

Mahmudah Evitaningsih (2024). Judul: Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sambi Tahun Pelajaran 2023/2024. Hasil: Penerapan model PBL meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 100% pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Mochamad Iqbal Nur Alviansyah (2023). Judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. Hasil: Penerapan model PBL meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 28,57% pada pra siklus menjadi 85,71% pada siklus II.

Iskandar, Billyadi Pratama, & Mira Fuzita (2024). Judul: Upaya Meningkatkan Teknik Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas XI Sain SMA Santo Benediktus Pahauman Kabupaten Landak. Hasil: Penerapan metode PBL meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 78,68 dengan ketuntasan 64,52%. Pada siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 81,50 dengan ketuntasan 80,64%.

I Wayan Wijaya Kusuma, Dr. Wahjoedi, dan dr. I Made Kusuma Wijaya (2017). Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. Hasil: Penerapan model PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata nilai sebesar 13,97 dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat 1,05.

Astuti, Yuli dan Saryadi (2020). Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP. Hasil: Model PBL memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah. Siswa lebih aktif mencari solusi

Mochamad Iqbal Fadila, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 17 GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari masalah teknik yang diberikan, sehingga keterampilan motorik mereka meningkat.

Angga Fauzan (2024). Judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Model Problem Based Learning (PBL). Hasil: Melalui dua siklus pembelajaran dengan model PBL, nilai rata-rata siswa meningkat hingga mencapai 81,25, melampaui Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75.

Bagas Ilham Pamungkas (2023). Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning, PBL, dan PjBL terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bancak. Hasil: Penggunaan model PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli siswa. Rata-rata nilai posttest meningkat secara signifikan dibandingkan pretest.

Septian Dwi Cahyo (2023). Judul: Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantu Role Playing dan Discovery Learning Berbantu Video terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas XI MAN 2 Pati. Hasil: Model pembelajaran PBL dengan bantuan role playing dan discovery learning berbantu video efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa.

Suzianto & Suryadi Damanik (2019). Judul: Penerapan Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 27 Medan TP. 2018/2019. Hasil: Melalui dua siklus pembelajaran, ketuntasan belajar siswa meningkat dari 65,62% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II, dengan rata-rata nilai meningkat dari 73,17 menjadi 80,72.

Syukri Fanany, Imam Santosa, & Sutarno (2023). Judul: Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah di SMKN 3 Semarang. Hasil: Melalui dua siklus pembelajaran, ketuntasan belajar siswa mencapai 91,7% pada aspek kognitif dan psikomotorik, menunjukkan efektivitas model PBL.

Taufiq Hidayat (2023). Judul: Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Kelas XI. Hasil: Penerapan model PBL meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli pada siswa kelas XI SMAN 1

Mochamad Iqbal Fadila, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 17 GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tambakboyo sebesar 22,43% pada domain pengetahuan dan 25,41% pada domain keterampilan.

Tio Mahesta & Oman Hadiana (2024). Judul: Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. Hasil: Penerapan model PBL meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Penanggapan 01 secara signifikan. Nilai rata-rata pretest adalah 13,40, sedangkan posttest meningkat menjadi 17,40, menunjukkan peningkatan sebesar 13%.

Wulan Azva Diana (2020). Judul: Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. Hasil: Terdapat perbedaan signifikan antara model PBL dan Teaching Games for Understanding (TGfU) terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Selain itu, motivasi belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dari pencarian yang sudah peneliti lakukan, sampai saat ini peneliti belum menemukan penelitian terdahulu terkait pengaruh implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil pembelajaran passing atas bola voli untuk siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil pembelajaran bola voli siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 17 Garut”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan Permasalahan pada penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil pembelajaran bola voli siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 17 Garut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil pembelajaran bola voli siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 17 Garut.

Mochamad Iqbal Fadila, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 17 GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani, khususnya dalam penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada keterampilan olahraga, seperti teknik passing atas bola voli. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi teoritis bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang konstruktivistik, yang menekankan pada pemecahan masalah dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar motorik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat:

- Membantu guru PJOK dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.
- Meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa, dalam proses pembelajaran bola voli.
- Memberikan contoh penerapan konkret PBL yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran teknik dasar olahraga lainnya di sekolah.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengambil kebijakan di satuan pendidikan, seperti kepala sekolah, pengawas, dan dinas pendidikan, dalam:

- Mendorong pengembangan kebijakan kurikulum berbasis model pembelajaran aktif.
- Menyusun program pelatihan atau workshop bagi guru agar mampu menerapkan pendekatan PBL dalam mata pelajaran PJOK.
- Meningkatkan mutu pembelajaran olahraga di sekolah menengah atas, terutama dalam penilaian keterampilan motorik siswa.

1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini juga relevan dalam konteks pemberdayaan siswa dalam aktivitas fisik dan olahraga, yang sering kali mengalami hambatan seperti rasa malu, kurang percaya diri, atau dominasi siswa laki-laki dalam aktivitas jasmani.

Mochamad Iqbal Fadila, 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN BOLA VOLI SISWA KELAS XI IPA 2 SMA NEGERI 17 GARUT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menerapkan model PBL yang bersifat kolaboratif, penelitian ini dapat:

- Meningkatkan kesetaraan partisipasi antara siswa dan siswi.
- Memberikan kontribusi pada isu-isu pendidikan inklusif dan responsif gender.
- Menginspirasi aksi sosial di lingkungan sekolah untuk menciptakan ruang belajar jasmani yang suportif dan menyenangkan bagi semua peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing BAB akan penulis jelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka membahas mengenai: pengertian Pendidikan, hakekat pembelajaran pendidikan jasmani, metode *problem based learning*, hasil belajar, permainan bola voli, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian membahas mengenai: komponen yang terdapat dalam metode penelitian diantaranya; metode penelitian, desain penelitian, populasi atau sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan membahas mengenai: Deskripsi data Penelitian, Pengolahan Data, Analisis Data, dan Diskusi Penemuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran membahas mengenai: Kesimpulan dari penelitian, Memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan Memberikan saran untuk peneliti selanjutnya serta untuk pihak terkait dengan hasil penelitian ini.